

MATERI MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP)

Pengembangan Strategi Pembelajaran & Komunikasi Bagi Peserta Didik Tunarungu

Disusun Oleh: Adianto, S.Pd.

1. PENDAHULUAN & URGENSI MGMP TUNARUNGU

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Khusus bagi Tunarungu merupakan wadah profesional yang sangat krusial dalam meningkatkan kompetensi guru SLB (Sekolah Luar Biasa). Pembelajaran bagi peserta didik tunarungu membutuhkan pendekatan tersendiri yang mengintegrasikan penguasaan hambatan pendengaran, asesmen diagnostik, serta implementasi metode komunikasi yang efektif.

Materi ini disusun sebagai panduan kerja dan diskusi bagi bapak/ibu guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan spesifik peserta didik tunarungu.

2. KARAKTERISTIK & KEBUTUHAN PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK TUNARUNGU

Peserta didik tunarungu mengalami hambatan pada pendengaran baik sebagian (hard of hearing) maupun menyeluruh (deaf), yang berdampak pada perkembangan bahasa, bicara, dan komunikasi verbal.

Prinsip Utama Pembelajaran Tunarungu:

visualisasi materi, keterarahan wajah dan suara (lip reading), utilisasi sisa pendengaran, serta penguatan persepsi bunyi dan irama (PBPBI).

- **Aksesibilitas Visual:** Memaksimalkan penggunaan media konkrit, gambar, video teks, dan alat peraga visual.
- **Kejelasan Artikulasi:** Guru wajib memperhatikan ekspresi wajah dan gerakan bibir yang jelas tanpa berlebihan saat menyampaikan materi.
- **Lingkungan Belajar Kondusif:** Mengurangi kebisingan latar belakang (background noise) untuk mengoptimalkan penggunaan alat bantu dengar (ABD).

3. STRATEGI KOMUNIKASI DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Dalam MGMP ini, dipetakan tiga pendekatan utama komunikasi yang dapat disesuaikan dengan profil dan hasil asesmen peserta didik:

Pendekatan	Deskripsi / Metode	Fokus Utama
Oral - Aural	Mengembangkan kemampuan bicara dan bahasa melalui optimalisasi sisa pendengaran dan membaca ujaran bibir.	Keterampilan wicara dan persepsi bunyi harian.
Komunikasi Total (Komet)		Kelancaran pemahaman konsep dan fleksibilitas komunikasi.

Pendekatan	Deskripsi / Metode	Fokus Utama
	Menggabungkan bahasa lisan, isyarat, ejaan jari (fingerspelling), serta gestur tubuh secara terpadu.	
Bilingual - Bicultural	Menggunakan Bahasa Isyarat (BISINDO/SIBI) sebagai bahasa pertama (B1) dan bahasa tulis/lisan sebagai bahasa kedua (B2).	Pengembangan literasi tulis dan identitas budaya Tuli.

4. PEMBINAAN BAHASA DAN PERSEPSI BUNYI IRAMA (PBPBI)

PBPBI merupakan mata pelajaran/layanan kekhususan wajib bagi peserta didik tunarungu. Ruang lingkup PBPBI yang dibahas dalam MGMP mencakup lima tahapan latihan:

1. **Latihan Deteksi Bunyi:** Menyadari ada atau tidak adanya bunyi (bunyi alat musik, suara latar, atau suara manusia).
2. **Latihan Diskriminasi Bunyi:** Membedakan dua bunyi yang berbeda (misalnya: suara kendang vs bel, nada tinggi vs nada rendah).
3. **Latihan Identifikasi Bunyi:** Mengenali dan menamai sumber bunyi yang didengar tanpa melihat visualnya.
4. **Latihan Komprehensi Bunyi:** Memahami makna dari bunyi atau kalimat yang didengar dalam konteks komunikasi.
5. **Pembentukan & Pengembangan Bicara:** Melatih organ artikulasi untuk memproduksi fonem, kata, dan kalimat yang jelas.

5. ADAPTASI KURIKULUM DAN ASESMEN PEMBELAJARAN

Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Modul Ajar / RPP) untuk peserta didik tunarungu harus memperhatikan ketersediaan adaptasi:

- **Modifikasi Indikator Tuntutan:** Penyesuaian kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada aspek pemahaman konsep verbal/bahasa.
- **Penggunaan Media Grafis:** Penggunaan infographic, peta konsep visual, dan pemodelan dalam menyelesaikan tugas-tugas teoritis.
- **Asesmen Berbasis Kinerja (Performance Test):** Penilaian berfokus pada praktik, portofolio visual, dan pemahaman operasional kontekstual.

6. TINDAK LANJUT PROGRAM MGMP TUNARUNGU

Sebagai tindak lanjut dari sesi MGMP ini, setiap anggota kelompok kerja disarankan untuk:

- Menyusun Modul Ajar Terintegrasi Visual untuk mata pelajaran masing-masing.
- Melakukan peer-teaching latihan PBPBI bersama rekan sejawat.
- Mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi digital yang ramah tunarungu.

Disusun dan Disahkan Oleh,
Guru Pendamping Khusus / Pemateri

Adianto, S.Pd.

NIP / NUPTK. -